

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENAMPUNGAN ASPIRASI MASYARAKAT BERBASIS WEBSITE

Halim Saputro¹, Agustami², Wahid Susanto³, Iwan⁴
Universitas Nusa Mandiri¹²³⁴

Jl Kramat Raya No 18 Jakarta Pusat

E-mail: halim.saputro01@gmail.com, agust3753@gmail.com, wahid.susanto28@gmail.com,

iwan.iwx@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di era modern ini telah melaju dengan sangat pesat dalam kurun waktu yang terbilang sangat singkat. Dampak yang ditimbulkan pun juga sangat besar yang mencakup hingga berbagai bidang. Dengan menggunakan metode *prototype* dan dengan disokongnya pemahaman pembahasan mengenai metode perangkat lunak yang diberikan selama kuliah, penulis kemudian membuat sebuah aplikasi dalam bentuk *website* agar dapat digunakan oleh masyarakat. Selain berfungsi dalam menampung aspirasi masyarakat sekitar, aplikasi ini juga dapat digunakan oleh warga di wilayah lain untuk mendapatkan informasi terkini di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Website Sistem Informasi.

ABSTRACT

The development of information and communication technology in this modern era has moved very rapidly in a very short period of time. The impact is also very large which covers various fields. By using the prototype method and with the support of understanding the discussion about software methods given during lectures, the author then makes an application in the form of a website so that it can be used by the public. In addition to functioning in accommodating the aspirations of local residents, this application can also be used by residents in other areas to get the latest information in the new banana area.

Keyword: Website Information System.

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di era modern ini telah melaju dengan sangat pesat dalam kurun waktu yang terbilang sangat singkat. Dampak yang ditimbulkan pun juga sangat besar yang mencakup hingga berbagai bidang. Misalnya dalam bidang keorganisasian, teknologi digital komunikasi hadir dengan sistem informasi yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Pemahaman yang kurang mengenai teknologi dalam organisasi dapat menjadi terhambatnya informasi untuk sampai kepada penerima, sehingga penerima informasi akan lambat untuk merespon keadaan.

Teknologi komunikasi dan informasi merupakan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang digunakan manusia untuk menyampaikan informasi atau pesan untuk membantu memecahkan masalah manusia demi mencapai tujuan komunikasi.[1]

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen serta pelaksanaan operasi perusahaan. Sistem ini merupakan kombinasi dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur yang terorganisir. [2]

Pada dasarnya, menyampaikan aspirasi merupakan hak setiap insan dalam berbangsa dan berkeadilan. Penyampaian aspirasi yang dimaksudkan ialah mempunyai kebebasan dalam mengeluarkan kritik dan opini terhadap kebijakan ataupun fenomena yang sedang terjadi secara menyeluruh serta tidak terhalang juga terbaukan oleh tekanan dan intervensi dari pihak manapun. Tapi, pada kenyataannya penyampaian aspirasi kerap jadi hal yang sangat dilematis bagi masyarakat. Hal ini tergambar pada banyaknya masyarakat yang bercerita hanya kepada sesama namun tidak berani untuk menyuarakan kepada RT, RW maupun kepada lembaga masyarakat dikarenakan satu dan lain hal. Pada era konvergensi media saat ini, tidak

dapat dipungkiri bahwa seiring melajunya arus globalisasi telah membawa masyarakat kedalam tahapan komunikasi yang baru dengan hadirnya internet juga *website*. Kini penyampaian aspirasi masyarakat pun bisa dilakukan menggunakan dua hal tersebut.

Lembaga Musyawarah Kelurahan Pisangan Baru merupakan salah satu organisasi yang berada di wilayah Pisangan Baru yang ingin merubah sistem pengumpulan aspirasi masyarakatnya yang awalnya menggunakan metode *mouth to mouth* menjadi metode berbasis internet dengan menggunakan *website*. Perubahan akan metode tersebut didasari oleh rumit nya sistem *mouth to mouth* yang ada pada saat ini dimana pemberi aspirasi harus datang berkunjung kerumah anggota Lembaga Masyarakat tersebut untuk memberikan aspirasi dan beberapa hari kemudian harus datang kembali untuk menanyakan *update* terbaru terhadap aspirasi nya tersebut. Waktu untuk bertemunya antara penyampai aspirasi dan anggota Lembaga Musyawarah Kelurahan juga sering kali

2. METODE PELAKSANAAN

Kerangka berpikir adalah model konseptual dari sebuah teori, yang saling terkait di antara faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu-isu penting. Adapun diagram-diagram dan *Unified Modeling Language (UML)* yang diamati meliputi: *Activity diagram, usecase diagram, ERD dan LRS*.

Activity diagram merupakan diagram yang pertama kali akan dibuat, hal tersebut dikarenakan penulis akan menuangkan pemikiran dengan membuat alur atau aktivitas sistem yang dikendalikan menggunakan aktor. Langkah selanjutnya adalah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Apresiasi diberikan oleh dewan lembaga musyawarah kelurahan pisangan baru atas tersedianya program atau aplikasi penampungan aspirasi berbasis *website* yang mana pada aplikasi tersebut memuat juga informasi terkait dengan kelembagaan dan informasi seputar lingkungan yang dinilai menjadi jawaban atas masalah yang berkenaan dengan aspirasi dan hal tersebut merupakan hasil yang diperoleh selama kegiatan ini berlangsung.

3.1 Usecase Diagram Admin.

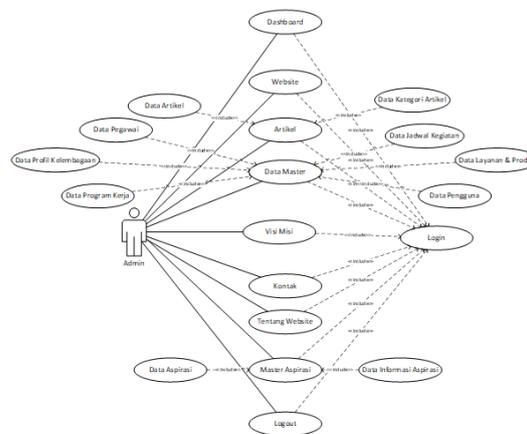
menjadi penghalang akan sampai nya aspirasi tersebut.

Aspirasi merupakan harapan serta tujuan keberhasilan pada masa yang akan datang, beraspirasi berarti bercita-cita, berkeinginan, berhasrat serta keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu, misalnya keberhasilan dalam tujuan keinginan tertentu.[3]

Berdasarkan *website* profile organisasi yang sebelumnya dibuat oleh Pringgo Winoto dan Tri Irianto Tj (2015) [4], terlihat bahwa *website* menyediakan informasi yang lebih luas, termasuk di luar wilayah sasaran, dan publik dapat mengaksesnya kapan saja, di mana saja. Sementara menurut Yoki Firmansyah, Reza Maulana, dan Nadiyah Fatin (2020) [5] sistem informasi (*website*) dapat mengurangi penggunaan kertas sebagai media pelaporannya, agar data yang dilaporkan warga aman serta tidak mudah rusak dan an aplikasi *website* dapat memudahkan warga untuk melakukan diskusi dari instansi terkait.

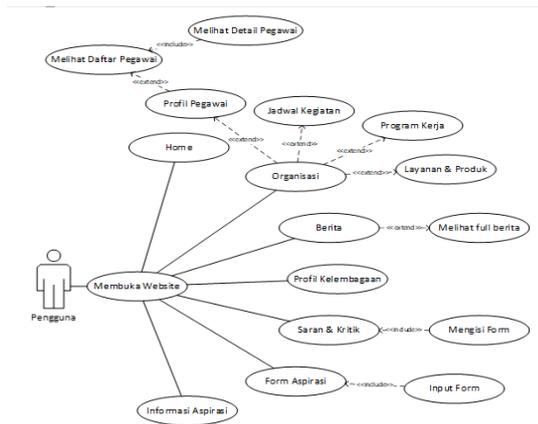
membuat *usecase diagram* untuk mendetailkan peranan aktor dalam rangkaian tindakan yang akan dilakukan oleh sistem yang dapat berinteraksi dengan model dari sistem.

Kemudian kita akan masuk kedalam perancangan sistem dengan membuat hubungan atau korelasi antar data dengan menggunakan *entity relationship diagram* yang kemudian akan direpresentasikan dari hasil himpunan antar entitas atau *logical record structure* kemudian dilanjutkan dengan menentukan kardinalitas, *Foreign Key* dan Jumlah tabel.



Gambar 1. Usecase Diagram Admin

3.2 Usecase Diagram Pengguna



Gambar 2. Usecase Diagram Pengguna

3.3 Hasil Output

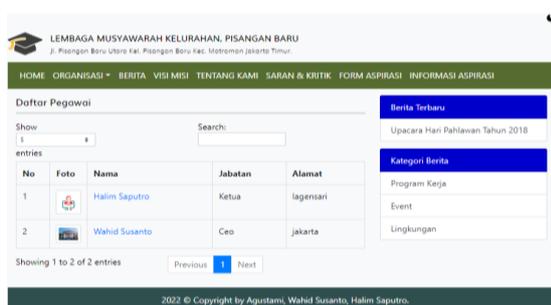
a. Tampilan Home



Gambar 3. Tampilan Home

Didalam tampilan *home* penulis menjelaskan bahwa tampilan ini merupakan tampilan dashboard, dimana pengunjung dapat melihat menu-menu secara lengkap.

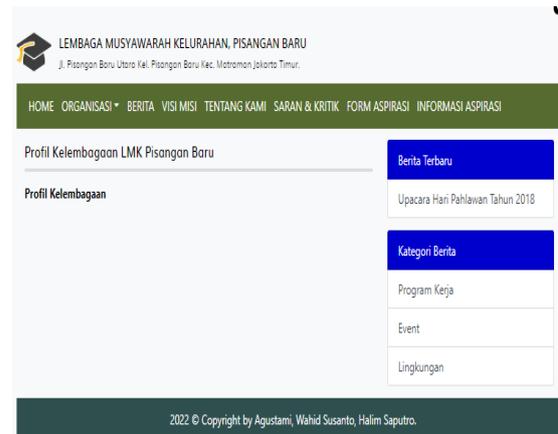
b. Tampilan Profil Anggota



Gambar 4. Tampilan Profil Anggota

Didalam tampilan profil anggota penulis menjelaskan bahwa pengunjung dapat melihat profil detail dengan mengklik.

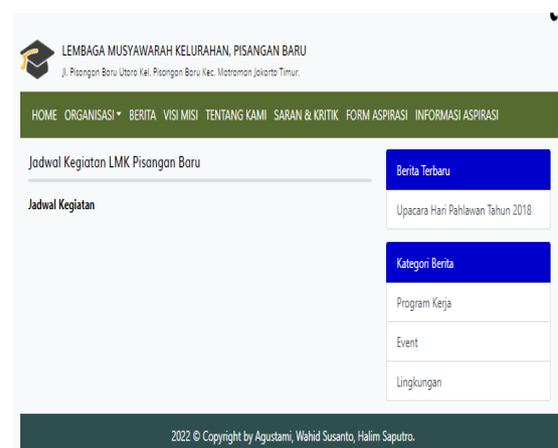
c. Tampilan Profil Kelembagaan



Gambar 5. Tampilan Profil Kelembagaan

Pada menu profil kelembagaan penulis menjelaskan dimana pengunjung dapat melihat atau membaca seputar profil kelembagaan lembaga musyawarah kelurahan pisangan baru.

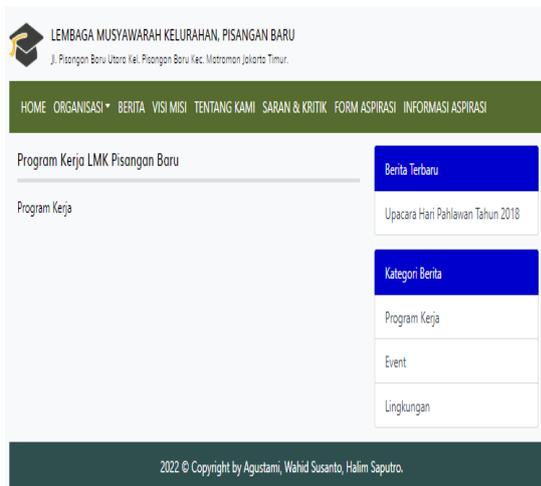
d. Tampilan Jadwal Kegiatan



Gambar 6. Tampilan Jadwal Kegiatan

Pada menu tampilan kegiatan penulis menjelaskan bahwa pengunjung dapat melihat jadwal kegiatan yang diadakan lembaga musyawarah kelurahan pisangan baru selama satu tahun kedepan.

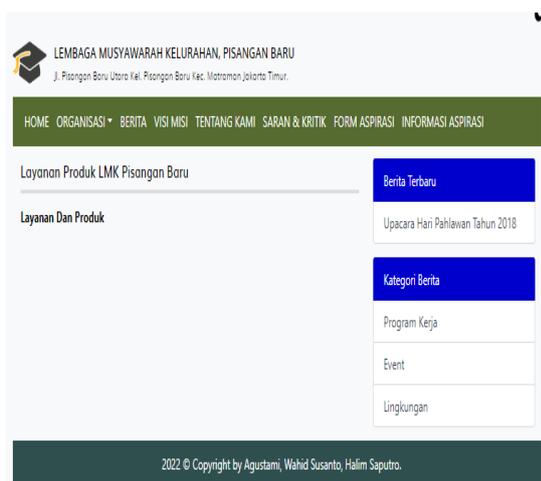
e. Tampilan Program Kerja



Gambar 7. Tampilan Program Kerja

Pada menu tampilan program kerja penulis menjelaskan bahwa pengunjung dapat melihat program kerja yang diadakan lembaga musyawarah kelurahan selama satu tahun kedepan.

f. Tampilan Layanan Dan Produk



Gambar 7. Tampilan Layanan dan Produk

Pada menu tampilan layanan dan produk penulis menjelaskan bahwa pengunjung dapat melihat layanan dan produk yang disediakan lembaga musyawarah kelurahan.

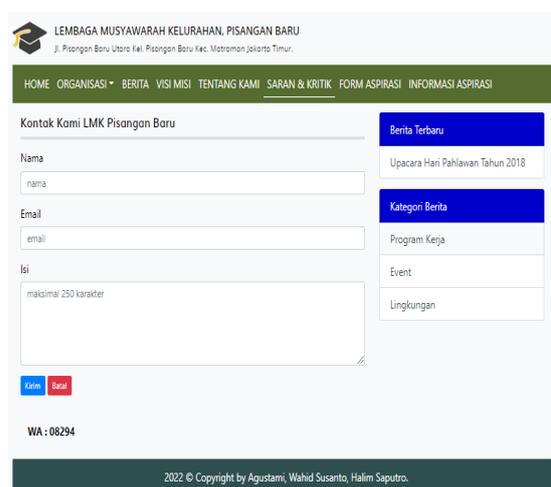
g. Tampilan Visi Misi



Gambar 9. Tampilan Visi Misi

Pada menu tampilan menu penulis menjelaskan bahwa pengunjung dapat melihat dan membaca visi dan misi yang dipublish oleh lembaga musyawarah kelurahan.

h. Tampilan Saran Dan Kritik



Gambar 10. Tampilan Saran dan kritik

Pada menu tampilan menu penulis menjelaskan bahwa pengunjung dapat memberikan saran dan kritik terhadap kinerja lembaga musyawarah kelurahan dan pemberi kritik dan saran akan dijamin kerahasiaan identitasnya

i. Tampilan Form Aspirasi

Gambar 11. Tampilan Form Aspirasi

Pada menu tampilan menu penulis menjelaskan bahwa pengunjung dapat memberikan aspirasi terhadap lingkungan sekitar kelurahan pisangan baru dan pemberi kritik dan saran akan dijamin kerahasiaan identitasnya.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan, ada 2 program kerja yang berhasil kami lakukan, yaitu:

1. Melakukan inovasi pembuatan penampungan aspirasi warga pisangan baru berbasis *website* yang dapat diakses kapan dan dari mana saja.
2. Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada lembaga musyawarah kelurahan dan juga beberapa masyarakat pisangan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Setiawan, “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya,” *J. SIMBOLIKA Res. Learn. Commun. Study*, vol. 4, no. 1, p. 62, 2018, doi: 10.31289/simbollika.v4i1.1474.
- [2] R. Saputra, “pengertian sistem informasi,” *pengertian Sist. Inf.*, p. 1, 2019.
- [3] G. G. Michael, H. Nayoan, and D. Liando, “Penyerapan Aspirasi Masyarakat Oleh Anggota Dprd Di Kabupaten Minahasa Selatan Periode 2014-2019,” *J. Eksek.*, vol. 3, no. 3, pp. 1–8, 2019.
- [4] Akbar and T. Irianto, “Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi dan

Promosi,” vol. 4, no. 1, p. 37, 2015.

- [5] Yoki Firmansyah, R. Maulana, and N. Fatin, “Sistem Informasi Pengaduan Warga Berbasis Website (Studi Kasus : Kelurahan Siantan Tengah , Pontianak Utara),” *J. Cendikia*, vol. XIX, no. April, pp. 397–404, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/JC/article/view/328>.
- [6] Y. Trimarsiah and M. Arafat, “Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja,” *J. Ilm. MATRIK*, vol. Vol. 19 No, pp. 1–10, 2017.
- [7] W. Andriyan, S. S. Septiawan, and A. Aulya, “Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang,” *J. Teknol. Terpadu*, vol. 6, no. 2, pp. 79–88, 2020, doi: 10.54914/jtt.v6i2.289.